BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era industri modern saat ini, tenaga kerja selaku sumber energi tunduk pada banyak aspek yang mempengaruhi. Kelelahan merupakan melaksanakan pekerjaan dampaknya tenaga kerja wajib dapat dilindungi dan dicermati. Kelelahan kerja ialah permasalahan lingkungan, yang kerap dikeluhkan oleh warga serta pekerja. Pekerja sendiri mengeluhkan keletihan, yang diisyarati dengan berkurangnya produktivitas, termasuk perasaan subjektif akan keletihan, penyusutan motivasi, dan penyusutan aktivitas mental serta fisik.

Kelelahan ialah reaksi tubuh agar bebas dari kerusakan lebih lanjut. Sebutan tersebut menunjukkan bahwa keadaan tiap orang berbeda- beda, serta satu hal yang sama untuk seluruh orang merupakan bahwa tiap orang hadapi kelelahan yang berujung pada penyusutan efisiensi, kapasitas kerja, serta energi. Kelelahan fisik dan kelelahan mental yaitu termasuk kedalam dua tipe kelelahan, kelelahan mental ialah kelelahan yang dapat berasal dari rasa bosan sebab minimnya atensi, sebaliknya kelelahan fisik merupakan kelelahan yang berasal dari aktivitas fisik seseorang. (Normufidah dan Rumita, 2021)

Bertambahnya usia turut berpengaruh terhadap kapasitas fisik seseorang. Seseorang cenderung akan lebih cepat mengalami kelelahan setelah melewati usia 30 tahun, karena kemampuan fisik optimal dicapai pada saat usia 25-30 tahun dan menurun 1% setiap tahunnya. Kelelahan juga dipengaruhi oleh masa kerja. Pekerja dengan masa kerja yang lebih lama cenderung akan lebih berpengalaman, stabil emosinya dan lebih mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya. Sehingga dalam kondisi tersebut seorang pekerja cenderung akan dapat bekerja dengan lancar, teratur dan mantap.

Kehidupan keluarga dan status pernikahan yang tidak harmonis akan sangat mempengaruhi kehidupan seseorang, serta dapat berpengaruh terhadap pekerja dalam pekerjaannya. Misalnya seorang pekerja yang berselisih dengan suami atau istrinya sebelum ia pergi bekerja, setidaknya kesan perselisihan tersebut masih dibawanya ke tempat kerja. Bahkan pada hari-hari tersebut ia cenderung menjadi lebih cepat marah. Sehingga pada kondisi psikologis tersebut kelelahan sangat cepat terjadi pada tenaga kerja (Feriga Diosma et al., 2019) Kebiasaan merokok dapat mempengaruhi kelelahan kerja, merokok dapat meningkatkan beban kerja jantung dan menaikkan tekanan darah. Nikotin yang terdapat dalam rokok sangat membahayakan kesehatan, karena nikotin dapat meningkatkan penggumpalan darah dalam

pembuluh darah dan dapat menyebabkan pengapuran pada dinding pembuluh darah. Ketika seseorang merokok, jumlah oksigen di paru-paru dan dalam aliran darah menjadi kurang. Oksigen pun digantikan oleh asap yang berasal dari rokok. Padahal oksigen sangat penting bagi kesehatan dan aktivitas tubuh (Febriyanto et al., 2019).

PT. Citra Karya Suhada adalah satu perusahaan yang berdiri pada tanggal 23 Februari 2017, yang terletak di Kabupaten Bekasi, Kecamatan Kedung Waringin, Desa Karang Sambung, Jalan Irin merupakan jasa *buffing* yang bekerja sama dengan PT. Kreasi Semesta Nawajaya Indonesia dan memproduksi barang yaitu *spare part* Honda. Sebagai perusahaan bisa menerapkan proses produksi menggunakan tipe *make to order*. PT. Citra Karya Suhada dituntut untuk selalu memproduksi *buffing bearing* secara maksimal dengan baik oleh *customer* karena bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan *spare part*. Karena besarnya target serta tingginya permintaan, karyawan wajib melaksanakan pekerjaan semaksimal mungkin guna menggapai sasaran 3.300 spare part per harinya sasaran 16. 500 spare part seminggu.

PT. Citra Karya Suhada memiliki target produksi bulanan sebesar 66.000 komponen, sehingga karyawan harus bekerja lebih ekstra. Proses memotong ataupun menghilangkan sisa logam *(chips)* serta menghaluskan permukaan barang kerja adalah pekerjaan yang dilakukan oleh operator yang bekerja pada bagian baritori. Bagian baritori beroperasi dalam keadaan berdiri selama delapan jam dan melakukan pekerjaan ini berulang kali. Hal ini mempengaruhi kondisi fisik serta mental pekerja, menimbulkan beban kerja dan menyebabkan penyakit akibat kerja. Ada pernyataan bahwa semakin besar kelelahan beban kerja maka semakin kurang produktif seorang pekerja (Suma`mur, 2018). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kelelahan berat adalah penyebab kematian kedua paling umum setelah penyakit jantung. Sebuah survei juga dilakukan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Jepang melibatkan sekitar 16.000 karyawan pilihan dari 12.000 perusahaan. Studi tersebut menemukan sekitar 7% mengeluh perasaan stres dan terasing, 28% mengeluh kelelahan mental, dan 65% karyawan mengeluh kelelahan fisik karena pekerjaan sehari-hari mereka. Sebuah survei yang dilakukan di sektor produksi sebuah perusahaan di Indonesia menemukan bahwa nyeri punggung, sakit kepala, dan leher kaku adalah gejala kelelahan rata-rata karyawan. (Anjar Permatasari, 2018)

Tabel 1. 1 Data Produksi Bulan April 2022 – Maret 2023

No	Periode Produksi	Barang In	Barang Out	Barang Tidak Terpenuhi
1	April	53.457	53.457	–
2	Mei	43.036	43.036	–

3	Juni	47.305	47.305	–
4	Juli	65.392	65.392	–
5	Agustus	60.963	60.963	–
6	September	97.115	94.759	2.356
7	Oktober	85.042	83.281	1.761
8	November	64.715	64.715	–
9	Desember	66.958	66.958	–
10	Januari	72.179	70.858	1.321
11	Februari	95.923	93.774	2.149
12	Maret	63.560	63.560	–

Sumber : Data Perusahaan, 2023

Dari tabel diatas menunjukan data produksi pada perusahaan PT. Citrra Karya Suhada yang diambil selama 12 bulan yaitu pada bulan April 2022 – Maret 2023 dengan jenis barang produksi yaitu *Housing Bearing*. Dan dibawah ini akan dibuatkan grafik penjualan total selama 12 bulan

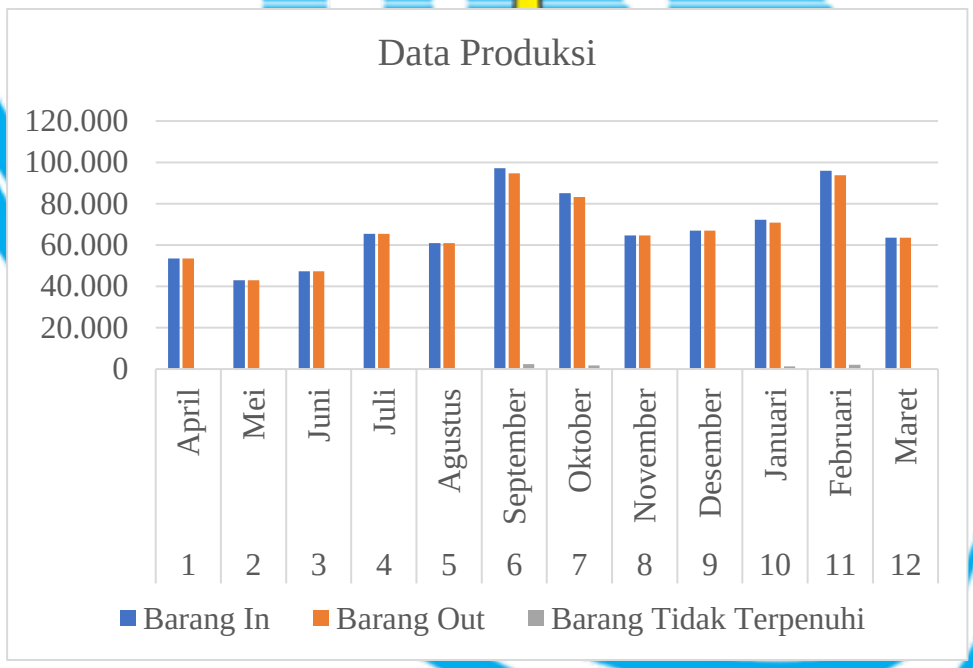

Gambar 1. 1 Grafik Data Produksi Periode Bulan April 2022 – Maret 2023

(Data Perusahaan, 2023)

Dilihat berdasarkan data grafik produksi pada perusahaan target yang cukup tinggi ini akan membebani pekerja untuk mencapainya setiap hari. Jumlah operator produksi bagian baritori tidak mencukupi yaitu 20 orang dan mereka harus bekerja penuh sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Selain target yang relatif tinggi, juga kebisingan mesin di PT. Citra Karya Suhada Oleh karena itu, terkadang karyawan menunjukkan gejala kelelahan. seperti kurangnya perhatian pada pekerja, yang menyebabkan keterlambatan dalam pekerjaan. Selain

itu kesalahan yang bekerja di PT. Citra Karya Suhada juga tidak menggunakan alat pelindung diri seperti penutup telinga untuk meredam suara karena tingkat kebisingan yang cukup tinggi. Selain target produksi yang tinggi dan adanya kebisingan mesin, pabrik PT Citra Karya Suhada belum dilengkapi dengan fasilitas AC dan hanya mengandalkan ventilasi sementara, sehingga faktor lingkungan pabrik PT Citra Karya Suhada seperti suhu ruangan, suhu ruangan masih terasa panas, sesuai SK Menkes Republik Indonesia Nomor 1405/MENKES/SK/XI/2002, suhu tempat bekerja seharusnya 18 - 28℃. Hal ini dapat menyebabkan kelelahan berlebihan yang mempengaruhi kinerja dan kesehatan karyawan.

Dalam menanggapi masalah ini, peneliti berharap dapat mengukur kelelahan kerja karyawan untuk mengetahui apa yang mempengaruhi kelelahan pekerja dan juga ingin mengetahui bagaimana umur karyawan, masa kerja karyawan, status merokok karyawan, dan status pernikahan karyawan berkorelasi terhadap kelelahan kerja karyawan dibagian produksi baritori. Metode dari *Industrial Fatigue Research Committe* (IFRC) digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan seberapa lelah pekerja dalam bekerja.

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang tersebut dapat disimpulkan permasalahan yang ada pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana hubungan usia, masa kerja, status merokok, dan status pernikahan terhadap kelelahan kerja pada operator produksi bagian baritori pada PT. Citra Karya Suhada?
2. Faktor apa saja yang paling mempengaruhi kelelahan bekerja pada karyawan operator produksi bagian baritori pada PT. Citra Karya Suhada?

1.3 Tujuan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui hubungan usia, masa kerja, status merokok, dan status pernikahan terhadap kelelahan kerja pada operator produksi bagian baritori pada PT. Citra Karya Suhada
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang paling mempengaruhi kelelahan bekerja pada operator produksi bagian baritori pada PT. Citra Karya Suhada

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian tugas akhir, diharapkan mampu untuk memberikan manfaat serta dampak yang positif kepada seluruh pihak yang terkait. Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Kerja

   Dapat memberikan informasi kepada pekerja produksi khususnya pada pekerja line baritori di PT. Citra Karya Suhada tentang faktor apa saya yang bisa mempengaruhi tingkat kelelahan kerja.

2. Bagi Perusahaan

   Bagi perusahaan dapat mengetahui tingkat kelelahan kerja pada karyawan produksi bagian baritori serta dapat mengetahui dampak yang disebabkan oleh kelelahan kerja di PT. Citra Karya Suhada

3. Bagi Peneliti Lain

   Bagi penelitian selanjutnya dapat dijadikan sebagai data penelitian lebih lanjut tentang faktor yang mempengaruhi tingkat kelelahan kerja pada karyawan.

1.5 Batasan Penelitian

Peneliti membuat batasan-batasan masalah yang ada pada penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan di pada produksi bagian baritori PT. Citra Karya Suhada
2. Pengambilan data dilakukan dalam satu shift kerja dan satu departemen produksi bagian baritori yang ada di PT. Citra Karya Suhada
3. Penelitian ini dilakukan dengan metode IFRC *(Industrial Fangue Research Committee).*

1.6 Asumsi

Berikut ini merupakan asumsi penelitian ini adalah:

1. Keadaan pada bagian produksi PT. Citra Karya Suhada dianggap dalam keadaan stabil selama periode pelaksanaan penelitian tugas akhir
2. Jumlah produksi tetap selama periode pelaksanaan penelitian tugas akhir